

## ENTREPRENEUR

### Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN : 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

## Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021

Andini Grace Tinia<sup>1\*</sup>, Anisa Lisara<sup>2</sup>, Elis Badriah<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh, Jalan R.E. Martadinata No. 155 Ciamis, Indonesia

\*E-mail: [andien08grace@gmail.com](mailto:andien08grace@gmail.com)

### **Abstract.**

*Profit is one of the main goals of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, so that profit becomes an important element in operating all company activities. This study aims to determine and analyze the effect of sales and operating costs on net income at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the 2012-2022 period. This study uses descriptive methods and uses secondary data derived from annual financial reports (annual reports), while the data analysis techniques used to test the data in this study are multiple linear regression analysis, analysis of the coefficient of determination, and significance tests (t-test and t-test). F) using SPSS version 25. The results of the study found that: 1) Sales have a significant effect on net income at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the 2012-2021 period; 2) Operational costs do not have a significant effect on net profit at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the 2012-2021 period; 3) Sales and operational costs have a significant influence on net profit at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the 2012-2021 period. This shows that if sales increase and operational costs decrease, PT Indofood CBP Sukses Makmur's net profit will increase, and vice versa.*

### **Keywords:**

*Operating Costs; Net Profit; and Sales.*

### **PENDAHULUAN**

Era globalisasi sekarang ini, perusahaan menghadapi persaingan yang hiper kompetitif sehingga mengharuskan pihak manajemen perusahaan untuk menetapkan strategi yang lebih baik dari perusahaan lain dan perusahaan dituntut semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya (Susilawati & Mulyana, 2018). Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda diantara yang lainnya, tetapi secara umum tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Suzan & Ayunina, 2022). Laba yang dihasilkan oleh perusahaan menggambarkan kesuksesan

industri dalam melaksanakan seluruh aktivitas perusahaan serta dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan (Suzan & Siallagan, 2022).

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi, antara lain: mi instan (*noodles*), *dairy*, makanan ringan (*snack foos*), penyedap makanan (*food seasonings*), nutrisi dan makanan khusus (*nutrition and special foods*), serta minuman (*beverages*). Selain itu, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi kemasan

## ENTREPRENEUR

### Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

fleksibel maupun karton untuk produk-produknya. Laba merupakan salah satu tujuan utama dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, sehingga laba menjadi elemen penting dalam mengoperasikan seluruh aktivitas perusahaan.

Dalam mencapai laba, perusahaan tidak akan lepas dari penjualan serta biaya, termasuk biaya operasional. Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya

masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) (Hery, 2013). Tinggi rendahnya laba suatu perusahaan tergantung pada perkembangan, sehingga semakin berkembang atau besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan (Ariana, 2016). Adapun perkembangan penjualan, biaya operasional dan laba bersih PT PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari Tahun 2012-2021 dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Penjualan, Biaya Operasional, dan Laba Bersih PT PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2021 (dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Penjualan	Biaya Operasional	Laba Bersih
2012	21.574.792	2.940.929	2.282.371
2013	25.094.681	3.691.319	2.235.040
2014	30.022.463	4.996.918	2.531.681
2015	31.741.094	5.711.346	2.923.148
2016	34.466.069	5.923.159	3.631.301
2017	35.606.593	5.681.180	3.543.173
2018	38.413.407	6.493.793	4.658.781
2019	42.296.703	7.125.871	5.360.029
2020	46.641.048	8.106.983	7.418.574
2021	56.803.733	8.742.483	7.900.282
Jumlah	<b>382.027.738</b>	<b>61.804.629</b>	<b>46.268.055</b>
Rata-rata	<b>34.729.794</b>	<b>5.618.603</b>	<b>4.206.187</b>

Sumber: Annual Report PT. Indofood CBP Sukses Makmur (data diolah kembali, 2023)

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh gambaran bahwa laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2012 sampai dengan 2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Laba bersih yang diperoleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tahun 2013 mengalami penurunan. Apabila melihat laporan keuangan pada perusahaan, hal ini dikarenakan beban pokok penjualan serta beban operasional mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi besarnya laba yang didapat perseroan. Sementara itu, penurunan perolehan laba bersih perseroan di tahun

2017 dikarenakan tingkat permintaan atas produk-produk *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) melemah. Pertumbuhan industri FMCG terutama didorong oleh kenaikan harga jual, sedangkan volume turun dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi persaingan menjadi semakin ketat dengan masuknya pemain-pemain baru, disamping kegiatan pemasaran juga meningkat.

Kegiatan penjualan juga merupakan kegiatan yang penting bagi perusahaan karena keuntungan diperoleh dari kegiatan penjualan yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Sehat atau

## ENTREPRENEUR

### Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

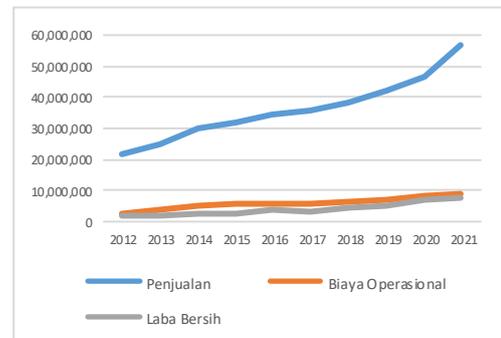
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

tidaknya suatu perusahaan juga tercermin dari kinerja penjualannya, di mana semakin banyak produk yang dapat dijual oleh suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan untuk memperoleh keuntungan (laba) (Prasetya & Meilia Puspitasari, 2022). Penjualan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari Tahun 2012-2021 mengalami perkembangan yang meningkat setiap tahunnya. Namun demikian, penjualan produk makanan ringan (*snack foos*) dan minuman (*beverages*) mengalami penurunan di tahun 2015 sedangkan di tahun 2017 penjualan produk penyedap makanan (*food seasonings*) mengalami penurunan. Hal ini menjadi faktor penyebab besarnya pendapatan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tahun 2015 dan 2017 sangat kecil dibandingkan tahun yang lainnya.

Perusahaan dapat meningkatkan laba bersih, apabila perusahaan tersebut dapat menekan biaya operasionalnya. Sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba bersih (Razak et al., 2019). Adapun besarnya biaya operasional perseroan dari Tahun 2012 sampai dengan 2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Biaya operasional yang dikeluarkan perseroan di Tahun 2014 sangat besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan meningkatnya biaya iklan dan promosi yang merupakan bagian dari biaya beban penjualan dan distribusi. Sementara itu, meningkatnya biaya tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangan serta biaya jasa profesional yang merupakan bagian dari biaya umum dan administrasi menyebabkan biaya operasional mengalami peningkatan yang cukup besar di Tahun 2013. Perkembangan penjualan, biaya operasional, dan laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari Tahun 2012 sampai

dengan 2021 dapat terlihat pada gambar berikut ini:



Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (data diolah kembali, 2023)

**Gambar 1.**

#### **Penjualan, Biaya Operasional, dan Laba Bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2012-2021**

Gambar 1 mendeskripsikan bahwa besarnya biaya operasional dan laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari Tahun 2012 sampai 2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Namun demikian, penjualan perseroan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Laba bersih merupakan keuntungan yang didapat setelah dikurangi harga pokok dan berbagai pajak/beban, maka tinggi rendahnya laba bersih dipengaruhi oleh tinggi rendahnya penjualan dan beban. Laba bersih yang tinggi bukan ukuran yang mutlak untuk mengukur baik atau tidaknya sebuah entitas dalam menjalankan usahanya. Setidaknya laba digunakan sebagai tolok ukur prestasi bagi sebagian besar perusahaan (Purwanto, 2021)

Hasil penelitian Ariana (2016) menyimpulkan bahwa biaya operasional dan jumlah penjualan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap laba bersih. Begitupun halnya dengan hasil penelitian Suzan & Siallagan (2022) menyimpulkan bahwa secara simultan biaya operasional,

## ENTREPRENEUR

### Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

total hutang, dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian Luck et al (2019) menjelaskan bahwa secara simultan penjualan, biaya operasional, total hutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba.

Hasil penelitian yang sudah ada menunjukkan hasil yang beragam antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini kembali mengangkat topik yang sama dengan tujuan memperoleh hasil yang general secara khusus untuk perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Penelitian ini mengisyaratkan bahwa akan terdapat pengaruh untuk setiap variabelnya dikarenakan secara teoritis keilmuan terdapat hubungan saling mempengaruhi untuk ketiga variabel yang ada.

#### METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebagai data utama yang didapat secara tidak langsung dan telah dipublikasikan dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ataupun website resmi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yaitu [www.indofoodcbp.com](http://www.indofoodcbp.com).

Penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yakni:

1. Penjualan sebagai variabel independen ( $X_1$ ). Menurut Sulistyowati (2010) bahwa penjualan adalah pendapatan yang berasal dari penjualan produk perusahaan, yang disajikan setelah dikurangi potongan penjualan dan retur penjualan.

$$\text{Penjualan} = \text{Penjualan Barang/Jasa} - \text{Pemotongan Penjualan} - \text{Retur Penjualan}$$

2. Biaya operasional sebagai variabel independen ( $X_2$ ). Menurut Jusuf (2014) bahwa biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari.

$$\text{Biaya operasional} = \text{Biaya penjualan/pemasaran} + \text{Biaya administrasi umum}$$

3. Laba bersih sebagai variabel dependen ( $Y$ ). Menurut Hery (2013) bahwa laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan.

$$\text{Laba bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak penghasilan}$$

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi dan studi kepustakaan, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, dan uji signifikansi (uji t dan uji F) dengan menggunakan SPSS versi 25.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Hasil analisis data secara deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**ENTREPRENEUR**  
**Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan**  
**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka**  
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941  
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

**Tabel 2.**  
**Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	10	2157.48	5680.37	3626.6060	1040.39425
Biaya Operasional	10	294.09	874.25	594.1400	180.50295
Laba Bersih	10	223.50	790.03	424.8440	206.26617
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 hasil pengujian deskriptif menunjukkan bahwa variabel penjualan dengan jumlah data (N) sebanyak 10, memiliki nilai minimum Rp 2.157,48 milyar, nilai maksimum Rp 5.680,37 milyar, dan nilai rata-rata (*mean*) Rp 3.626,60 milyar dengan standar deviasi Rp 1.040,39 milyar. Variabel biaya operasional dengan jumlah data (N) sebanyak 10, memiliki nilai minimum Rp 294,09 milyar, nilai maksimum Rp 874,25 milyar, dan nilai rata-rata (*mean*) Rp 594,14 milyar dengan standar deviasi Rp

180,50 milyar. Variabel laba bersih dengan jumlah data (N) sebanyak 10, memiliki nilai minimum Rp 223,50 milyar, nilai maksimum Rp 790,03 milyar, dan nilai rata-rata (*mean*) Rp 424,84 milyar dengan standar deviasi Rp 206,266 milyar.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-265.803	80.754		-3.292	.013		
	Penjualan	.203	.095	1.022	2.638	.007	.051	19.775
	Biaya Operasional	-.074	.546	-.065	-.136	.896	.051	19.775

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:  
 $Y = -265,803 + 1,022X_1 + -0,65X_2$ .  
 Interpretasi dari persamaan tersebut yaitu sebagai berikut:

a. Nilai konstanta a sebesar -265,803 berarti bahwa jika penjualan dan biaya operasional dianggap konstan atau nol, maka variabel laba bersih memiliki nilai sebesar -265,803.

b. Nilai koefisien b1 sebesar 1,022 berarti bahwa setiap peningkatan variabel penjualan sebesar 1 satuan, maka nilai laba bersih mengalami peningkatan sebesar 1,022 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

c. Nilai koefisien b2 sebesar -0,65 berarti bahwa setiap peningkatan variabel biaya operasional sebesar 1 satuan, maka nilai laba bersih mengalami penurunan

**ENTREPRENEUR**  
**Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan**  
**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka**  
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941  
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

sebesar 0,65 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

**Analisis Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sebesar besar kemampuan

pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.959 <sup>a</sup>	.919	.896	66.50771	1.709

a. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Penjualan

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai R<sup>2</sup> adalah sebesar 0,919. Artinya besarnya pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih yaitu sebesar 91,9% sedangkan sisanya sebesar 8,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji Signifikansi**

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai uji t untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas penjualan (X<sub>1</sub>) adalah 0,07 < 0,05 dengan nilai t hitung 2,638 >

t tabel 2,306, maka hipotesis diterima. Artinya penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

2. Nilai probabilitas biaya operasional (X<sub>2</sub>) adalah 0,896 > 0,05 dengan nilai t hitung -1,0136 < t tabel 2,306, maka hipotesis ditolak. Artinya biaya operasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.**  
**Uji Signifikansi (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	351948.656	2	175974.328	39.784	.000 <sup>b</sup>
	Residual	30962.927	7	4423.275		
	Total	382911.583	9			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Biaya Operasional, Penjualan

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2023

## ENTREPRENEUR

### Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas penjualan ( $X_1$ ) dan biaya operasional ( $X_2$ ) adalah  $0,00 < 0,05$  dengan nilai  $F$  hitung  $39,784 > F$  tabel  $4,74$ , maka hipotesis diterima. Artinya penjualan dan biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penjualan mengalami peningkatan dan biaya operasional mengalami penurunan maka laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.

#### Pembahasan

##### **Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penjualan mengalami peningkatan maka laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Susilawati & Mulyana (2018) bahwa penjualan berpengaruh pada laba bersih, karena apabila penjualan naik maka laba bersih akan ikut naik pula, demikian juga sebaliknya apabila penjualan turun maka laba bersih akan turun. Adapun penelitian Ratu & Rachmawati (2022) menyatakan hasil yang sama dimana volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Artinya semakin tinggi volume penjualan maka akan mempengaruhi tingginya nilai laba bersih yang diperoleh perusahaan, begitupun juga sebaliknya semakin rendah volume penjualan maka akan semakin rendah pula laba bersih perusahaan. Sementara itu, penelitian Prasetya & Meilia Puspitasari, (2022) menyimpulkan bahwa

penjualan merupakan salah satu fungsi operasional perusahaan, selain itu penjualan juga menjadi salah satu tujuan utama perusahaan. Penjualan yang tinggi mendukung laba bersih yang tinggi. Artinya keberhasilan penjualan yang tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini jika penjualan akan meningkat maka keuntungan bersih juga akan meningkat, di mana salah satu langkah untuk mendapatkan keuntungan yang besar adalah dengan memperhatikan besarnya penjualan. Semakin banyak penjualan, semakin banyak pendapatan, semakin banyak keuntungan.

##### **Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa apabila biaya operasional mengalami peningkatan maka laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur belum tentu mengalami peningkatan atau penurunan, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Risyana & Suzan, (2018) bahwa biaya operasional berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih. Artinya apabila semakin tinggi biaya operasional yang ada diperusahaan maka laba bersih akan mengalami penurunan dan juga sebaliknya. Selain itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Razak et al (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan biaya operasional terhadap laba bersih, artinya semakin naik biaya operasional semakin turun laba bersih. Dengan demikian dapat diketahui bahwa biaya operasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Sukses

## ENTREPRENEUR

### Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Makmur, Tbk periode 2012-2022. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional bukan variabel yang dapat meningkatkan atau menurunkan laba bersih perusahaan.

#### **Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan dan laba bersih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penjualan mengalami peningkatan dan biaya operasional mengalami penurunan maka laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Risyana & Suzan (2018) bahwa volume penjualan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Penelitian Luck et al (2019) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu secara simultan penjualan, biaya operasional, total hutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap laba. Hasil penelitian Suzan & Siallagan (2022) juga menemukan bahwa volume penjualan mempengaruhi laba bersih. Hal ini menjelaskan bahwa dengan meningkatkan volume penjualan perusahaan, maka laba bersih yang akan diterima oleh perusahaan akan meningkat juga. Selain itu perusahaan juga perlu mewaspadaikan tingkat volume penjualan, hal ini dikarenakan jika volume penjualan terlalu tinggi maka harga produk akan menurun yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penjualan mengalami peningkatan maka laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.
2. Biaya operasional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021. Hal ini menunjukkan bahwa apabila biaya operasional mengalami peningkatan maka laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur belum tentu mengalami peningkatan atau penurunan, begitupun sebaliknya.
3. Penjualan dan biaya operasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2021. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penjualan mengalami peningkatan dan biaya operasional mengalami penurunan maka laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.

#### **SARAN**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas scope penelitian agar hasil yang didapat lebih general dan dipergunakan untuk semua sektor usaha. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian lain selain penjualan dan biaya operasional serta menambah tahun penelitian dengan maksud agar hasil penelitian menjadi lebih valid.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ariana, R. (2016). Pengaruh Biaya Operasional dan Jumlah Penjualan Jasa

## ENTREPRENEUR

### Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

- terhadap Laba Bersih (Studi pada PT. Nuansa Ilham Prima Sukabumi). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi STIE Pasim Sukabumi*, 2(2), 1–23.
- Hery. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: CAPS.
- Jusuf, J. (2014). *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Luck, J. B., Sinaga, A., Sihotang, M., Oktavia, Desiani, J., & Hendry. (2019). Pengaruh penjualan, biaya operasional, total hutang, perputaran persediaan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei periode 2014 - 2017. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(2), 99–108.
- Prasetya, V., & Meilia Puspitasari, S. (2022). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi pada Sub Sektor Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Journal on Education*, 05(01), 555–563.
- Purwanto, E. (2021). Pengaruh Volume Penjualan, Biaya Produksi, Dan Pajak Penghasilan Terhadap Laba Bersih Di Bursa Efek Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(2), 215–224.  
<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i2.422>
- Ratu, E. C., & Rachmawati, T. (2022). Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (Jeba). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 3(1).
- Razak, A., Utomo, S. P., & Afkar, T. (2019). *Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1(1), 215–224.
- Risyana, R., & Suzan, L. (2018). the Influence of Sales Volume and Operating Cost. *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2449–2459.
- Sulistiyowati, L. (2010). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Susilawati, E., & Mulyana, A. (2018). Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 74–87.  
<https://doi.org/10.35138/organum.v1i2.33>
- Suzan, L., & Ayunina, H. Q. (2022). Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 497.
- Suzan, L., & Siallagan, N. M. (2022). Effect of Operating Costs, Total Debt, and Sales Volume on Net Profit (Study on Coal Sub-Sector Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period). *Owner*, 6(1), 72–84.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.521>